



REPUBLIK INDONESIA
DEPARTEMEN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SERTIFIKAT PATEN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2001 tentang Paten, memberikan Paten kepada:

Nama dan Alamat Pemegang Paten : BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL
Jl. Kuningan Barat (KH Abdul Rohim)Mampang Prapatan,
Jakarta 12710 Kotak Pos : 4390 Jakarta 12043,
INDONESIA

Untuk Invensi dengan:
Judul : CAMPURAN LIMBAH INDUSTRI HASIL PENGOLAHAN
LATEKS YANG DITAMBAH PENGISI UNTUK PEMBUATAN
TEMBIKAR TANPA PEMBAKARAN

Inventor : Endrawanto Widayat,
Nana Mulyana,
Zulhema,
Dadang Sudrajat.

Tanggal Penerimaan : 23 Nopember 2001

Nomor Paten : ID 0 022 754

Tanggal Pemberian : 04 Pebruari 2009

Perlindungan Paten untuk invensi tersebut diberikan untuk selama 20 tahun terhitung sejak tanggal Penerimaan.

Sertifikat Paten ini dilampiri dengan deskripsi, klaim, abstrak dan gambar (jika ada) dari invensi yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL HAK KERAJAAN INTELEKTUAL
u.b.

Direktur Paten

Ir. Razi U.
NIP. 040060484



(12) PATEN INDONESIA

(11) ID 0 022 754 B

(19) DIREKTORAT JENDERAL
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

(45) 04 Februari 2009

(51) Klasifikasi, IPC ⁷ : C04B 41/00	(71) Nama dan Alamat Pemohon: BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL Jl. Kuningan Barat (KH Abdul Rohim) Mampang Prapatan, Jakarta 12710 Kotak Pos : 4390 Jakarta 12043, INDONESIA
(21) Nomor Permohonan: P00200300238	(72) Nama Inventor: Endrawanto Widayat, ID Nana Mulyana, ID Zulhema, ID Dadang Sudrajat, ID
(22) Tanggal Penerimaan: 23 Nopember 2001	(74) Nama dan Alamat Konsultun HKI: Pemeriksa Paten: Ir. A. Fauzi Tanjung
(30) Data Prioritas:	Jumlah Klaim: 7 Klaim
(43) Tanggal Pengumuman: 04 Agustus 2003	
(56) Dokumen Pembanding: EP 1 050 893 WO 94/08917 EP 1 062 092	

Judul Invensi: CAMPURAN LIMBAH INDUSTRI HASIL PENGOLAHAN LATEKS YANG DITAMBAH PENGISI UNTUK PEMBUATAN TEMBIKAR TANPA PEMBAKARAN

ak :

Bahan Invensi berkaitan dengan adonan untuk pembuatan tembikar tanpa pembakaran yang terdiri dari: bahan limbah industri hasil pengolahan lateks dengan konsentrasi 15% berat sampai dengan 40% berat, bahan pengisi dengan konsentrasi 60% berat hingga 75% berat dan bahan penguat dengan konsentrasi 10% berat sampai dengan 15% berat. Bahan penguat berupa tanah lempung berwarna coklat, tanah lempung berwarna putih dan bahan anorganik yang tidak digunakan untuk pembuatan tembikar seperti tanah andesit, serbuk kaolin, dan serbuk batuan pumise. Bahan pengikat kertas, dan berbagai macam serat organik yang telah di haluskan dengan ukuran kehalusan antara 48 mesh sampai dengan 200 mesh. selanjutnya campuran adonan dibuat homogen untuk digunakan membuat barang tembikar berupa lembaran hasil cetakan, relief maupun gambar-gambar dalam bidang dua dimensi, serta bentuk-bentuk tiga dimensi baik berupa hasil cetakan maupun bentuk tanpa cetakan.